
PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMP NEGERI DI KECAMATAN KUMPE ULU KABUPATEN MUARO JAMBI

Redi Indra Yudha¹

ABSTRAK: Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dan hubungan sejauhmana pengaruh karakteristik individu dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri di Kecamatan Kumpe Ulu Kabupaten Muaro Jambi. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 860 orang dengan penarikan secara *proportional random sampling* maka sampel yang diperoleh berjumlah 273. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dalam belajar siswa akan merasa yakin atau tidak akan kemampuan mereka dalam memahami materi yang diberikan melalui penyesuaian diri dan motivasi belajar yang ada dalam diri siswa masing-masing. Artinya, siswa yang memiliki karakter dan motivasi belajar yang tinggi akan mendapatkan hasil dan prestasi belajar lebih baik.

Kata Kunci: Karakteristik Individu, Motivasi Belajar, Hasil Belajar.

THE EFFECT INDIVIDUAL CHARACTERISTICS AND LEARNING MOTIVATION TOWARD STATE JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENT'S LEARNING RESULT AT KUMPE ULU DISTRICT'S, MUARO JAMBI REGENCY

ABSTRACT: The purpose of this research is to describe and relationships far the effect of individual characteristics and learning motivation on student learning outcomes Junior High School in the district of Ulu Kumpe Muaro Jambi. The population in this research were 860 people with the withdrawal by proportional random sampling, the samples obtained amounted to 273. Based on the results, it can be concluded that student learning will feel confident or not in their ability to understand the material given through the adjustment and motivation to learn that is within each student. That is, students who have character and a high learning motivation will get results and better learning achievement.

Keywords: Individual Characteristics, Motivation, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran siswa dituntut agar dapat memahami materi pelajaran yang diberikan. Meskipun demikian, setiap siswa tidak memiliki kemampuan dan tingkat pengetahuan yang sama satu dengan yang lainnya. Selain itu, adanya anggapan siswa mengenai mata pelajaran yang rumit dan terlalu sulit, diduga menyebabkan siswa tidak memperhatikan ketika proses pembelajaran berlangsung, sehingga pada akhirnya ketuntasan belajar siswa akan tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh sekolah masing-masing, dan hal ini akan menyebabkan keinginan siswa untuk belajar menjadi berkurang.

Sigilai (2013:221), mengemukakan bahwa "*says academic achievement is a measure of the degree of success in performing specific tasks in a subject or area of study by students after a teaching/learning experience*". (Artinya, hasil belajar merupakan sebuah tolok ukur dari tingkat keberhasilan dalam pencapaian hasil

¹ Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas Batanghari Jambi; Email : lcapitanojuventus@rocketmail.com

Pengaruh Karakteristik Individu Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri Di Kecamatan Kumpe Ulu Kabupaten Muaro Jambi

REDI INDRA YUDHA

belajar dalam sebuah subjek atau materi pelajaran oleh siswa setelah proses pembelajaran dilakukan).

Hasil belajar siswa sendiri banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti yang dikemukakan oleh Muhibbinsyah (2012:144) dalam penjelasannya bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal siswa (minat, sikap, tingkat kecerdasan / intelegensi, bakat, dan motivasi) dan faktor eksternal siswa, yang terdiri dari lingkungan sosial (lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat) dan lingkungan non-sosial. Sementara, Slameto (2010:54-74), mengemukakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari faktor intern (kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, disiplin, dan motivasi), dan faktor ekstern (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan teman sebaya).

Adapun karakteristik individu itu sendiri Menurut Toha (2010:33-34), karakteristik individu dapat diartikan sebagai suatu fungsi dari interaksi seseorang atau individu dengan lingkungannya. Dimana, seseorang atau individu tersebut akan berperilaku berbeda satu dengan yang lainnya, dan perilaku-perilaku dari masing-masing individu tersebut ditentukan oleh masing-masing lingkungan dimana tempat individu berada.

Berdasarkan pengamatan secara langsung di SMP Negeri 1 sampai Negeri 5 Kecamatan Kumpe Ulu Kabupaten Muaro Jambi diperoleh data bahwa dengan keadaan sekolah yang cukup jauh dari rumah dan keterbatasan kendaraan umum, rata-rata sebesar 26,67% siswa datang terlambat dan 21,67% akhirnya mereka memutuskan untuk tidak masuk sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya karakter diri siswa yang tidak biasa untuk bertanggungjawab maka lambat laun motivasi belajar mereka akan turun secara sendirinya. Motivasi belajar adalah sebuah komponen utama dari prinsip psikologis yang berpusat pada siswa. Bahkan, motivasi belajar adalah sebuah aspek penting dari pengajaran dan pembelajaran. Dimana, siswa yang tidak termotivasi, tidak akan mencurahkan usaha yang diperlukan untuk belajar. Sebab, siswa yang sangat termotivasi dalam belajar akan datang ke sekolah dan tenggelam dalam proses belajar yang dilakukannya (Santrock, 2011:199).

Secara keseluruhan dapat diketahui bahwa cenderung siswa masih banyak yang tidak mengerjakan tugas harian dan bahkan terlambat untuk mengumpulkan tugas tersebut. Disamping, tugas dalam membuat laporan wirausaha. Maka, hal ini dapat mengindikasikan bahwa motivasi dalam belajar pada diri siswa cenderung secara keseluruhan masih dapat dikatakan sangat kurang. Oleh karena itu, hendaknya pihak guru lebih mengedepankan pemahaman siswa terlebih dahulu daripada harus memaksakan siswa agar paham akan pelajaran yang diberikan dengan cara pemberian tugas setiap akhir pelajaran.

Dengan adanya karakteristik dan motivasi belajar yang tinggi dalam diri siswa dalam belajar tentu akan memberikan pengaruh yang positif bagi dirinya, sehingga permasalahan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya tidak akan pernah terjadi. Sebab, dengan adanya karakter yang kuat maka siswa akan berperilaku positif dan dapat membawa perubahan dalam sikap belajar dilingkungan teman sebayanya.

Karakteristik individu merupakan ciri-ciri atau sifat yang dibawa oleh seseorang ke dalam lingkungan dimana dia berada (Porter, 2001:130). Sementara, Ribhan (2008:92), menjelaskan bahwa karakteristik individu adalah perilaku atau karakter yang ada pada diri seorang baik yang bersifat positif maupun negatif.

Pengaruh Karakteristik Individu Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri Di Kecamatan Kumpe Ulu Kabupaten Muaro Jambi

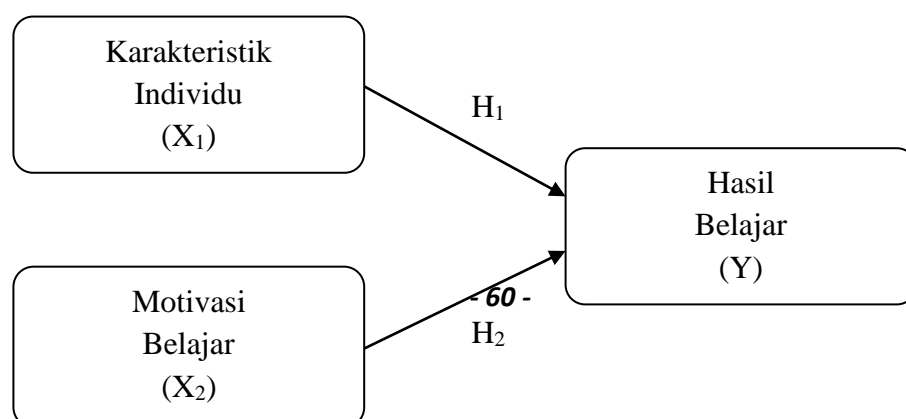
REDI INDRA YUDHA

Karakteristik-karakteristik ini sangat beragam. Dengan demikian, karakteristik individu terutama dalam diri siswa dapat dijelaskan sebagai ciri atau sifat yang dibawa ke dalam lingkungan belajarnya dan kemudian berinteraksi dengan tatanan yang berlaku dalam lingkungan siswa tersebut.

Sardiman (2011:75), mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuh gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi dalam belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Hamalik (2008:155), mengemukakan bahwa hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. Sementara, Wahyuningsih (2012:4), memberikan pengertian lebih jelasnya, hasil belajar adalah bentuk penguasaan, penggunaan sikap dan nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi yang lebih luas lagi dalam berbagai aspek kehidupan atau pengalaman yang terorganisasi. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang diterima oleh siswa ketika setelah menerima pembelajaran, atau ketika proses belajar mengajar di dalam kelas telah selesai. Selain itu, dari hasil belajar tersebut dapat diketahui bagaimana perubahan sikap dan perilaku siswa kedepannya. Seorang anak atau siswa dalam sebuah lingkungan pendidikan pada umumnya ketika melaksanakan proses pembelajaran tidak hanya mengandalkan IQ saja melainkan ESQ yang dapat digambarkan melalui pembawaan diri atau karakter yang mereka bentuk selama mereka menjalani proses pembelajaran, baik di rumah maupun di sekolah. Secara tidak langsung dapat dikatakan karakter individu yang ada dalam diri siswa dapat memacu bagaimana dan sejauhmana mereka mampu untuk mengaplikasikan dan menerapkan pengetahuan yang mereka terima. Tentunya hal ini didukung dengan adanya motivasi belajar yang baik. Sebab, dengan adanya dorongan yang tinggi akan kebutuhan belajar maka siswa akan terbiasa untuk meraih hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya.

Seorang guru dalam melaksanakan kegiatan belajar tidak dapat memaksakan siswa yang satu dengan yang lainnya tanpa penyesuaian dan evaluasi yang baik. Sebab, tidak semua siswa akan mudah memahami penyampaian materi dan mau untuk mendengarkan penjelasan yang diberikan. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE

Jenis penelitian dalam penulisan ini digolongkan penelitian deskriptif, asosiatif, dan *ex-post facto*. Dimana, bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu hal apa adanya, untuk melihat adanya hubungan antara variabel bebas, dan mencari tahu apa yang menyebabkan suatu hal terjadi dan mengurutkan ke belakang sehingga diketahui faktor-faktor penyebabnya.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif yaitu metode untuk melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan variabel dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Sementara, populasi dari penelitian ini adalah para siswa yang ada di SMP Negeri Kecamatan Kumpe Ulu Kabupaten Muaro Jambi yang berjumlah 860 orang dan setelah dilakukan penarikan secara *proportional random sampling* maka didapat jumlah sampel dari populasi penelitian yang akan diteliti sebesar 273 siswa.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, dan observasi. Adapun jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner langsung dan tertutup dengan menggunakan *skala likert*. Untuk variabel yang digunakan dalam penelitian ini sendiri, yakni Karakteristik Individu (X1), Motivasi Belajar (X2), dan Hasil Belajar (Y). Sementara, untuk mengukur hasil perolehan data yang didapat dari kuesioner sendiri, digunakan alat analisis, yakni SPSS. Dan, pengolahan tersebut akan digunakan melalui penerapan analisis regresi linier berganda, baik untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan.

DISKUSI

Uji Validitas

Berdasarkan hasil analisis dari keempat variabel-variabel penelitian yang telah dibahas sebelumnya, adapun pengujian validitas menggunakan *r Product Moment* sebesar 0,205 menurut Riduwan & Akdon (2009:292) dan taraf signifikan dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut :

Tabel 1. Uji Validitas Karakteristik Individu

Instr.	r ^{hitung}	r ^{tabel}	Sig.
X ₁ -1	0,421	0,205	0,000
X ₁ -2	0,515	0,205	0,000
X ₁ -3	0,637	0,205	0,000
X ₁ -4	0,563	0,205	0,000
X ₁ -5	0,515	0,205	0,000
X ₁ -6	0,423	0,205	0,000
X ₁ -7	0,485	0,205	0,000

Pengaruh Karakteristik Individu Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri Di Kecamatan Kumpe Ulu Kabupaten Muaro Jambi

REDI INDRA YUDHA

X ₁ -8	0,461	0,205	0,000
-------------------	-------	-------	-------

Sumber : Data Olahan Melalui Program SPSS.

Tabel 2. Uji Validitas Motivasi Belajar

Instr.	r ⁻ hitung	r ⁻ tabel	Sig.
X ₂ -1	0,484	0,205	0,000
X ₂ -2	0,421	0,205	0,000
X ₂ -3	0,657	0,205	0,000
X ₂ -4	0,696	0,205	0,000
X ₂ -5	0,551	0,205	0,000
X ₂ -6	0,597	0,205	0,000
X ₂ -7	0,546	0,205	0,000
X ₂ -8	0,697	0,205	0,000
X ₂ -9	0,659	0,205	0,000
X ₂ -10	0,516	0,205	0,000
X ₂ -11	0,733	0,205	0,000
X ₂ -12	0,653	0,205	0,000

Sumber : Data Olahan Melalui Program SPSS.

Uji Reliabilitas

Dari hasil *reability analysis* (lampiran) diperoleh koefisien variansi (Alpha) untuk setiap variabel sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Var.	Koefisien Variansi (alpha)	r Product Moment (r ⁻ tabel)
X1	0,818	0,205
X2	0,892	0,205

Sumber : Data Olahan Melalui Program SPSS.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik Uji *Kolmogorov Smirnov-Test* (Uji K-S), sebagai berikut :

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		273	109	109
Normal Parameters ^a	Mean	49.85	70.05	22.7356
	Std. Deviation	6.199	2.846	2.63015
Most Extreme Differences	Absolute	.081	.077	.138
	Positive	.067	.059	.120
	Negative	-.081	-.077	-.138
Kolmogorov-Smirnov Z		1.340	.848	.808
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055	.468	.530

REDI INDRA YUDHA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		273	109	109
Normal Parameters ^a	Mean	49.85	70.05	22.7356
	Std. Deviation	6.199	2.846	2.63015
Most Extreme Differences	Absolute	.081	.077	.138
	Positive	.067	.059	.120
	Negative	-.081	-.077	-.138
Kolmogorov-Smirnov Z		1.340	.848	.808
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055	.468	.530

a. Test distribution is Normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas variansi populasi dilakukan dengan *Test Homogeneity of Variance*, sebagai berikut :

Tabel 5. Uji Homogenitas X1 Terhadap Y
Test of Homogeneity of Variances

X1

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.249	28	61	.032

Tabel 6. Uji Homogenitas X2 Terhadap Y
Test of Homogeneity of Variances

X3

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.942	28	61	.016

Uji Analisis Regresi

Adapun metode analisis regresi linear sederhana dalam menganalisis pengukuran tersebut dapat dilihat, sebagai berikut :

Tabel 7. Regresi Linier Sederhana Karakteristik Individu

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	47.989	5.255		9.132	.000
X1	.814	.645	.718	5.253	.000

Pengaruh Karakteristik Individu Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri Di Kecamatan Kumpe Ulu Kabupaten Muaro Jambi

REDI INDRA YUDHA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	47.989	5.255		9.132	.000
X1	.814	.645	.718	5.253	.000

a. Dependent Variable: Y

Tabel 8. Regresi Linier Sederhana Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37.932	3.270		5.850	.000
X3	.646	.270	.609	5.627	.000

a. Dependent Variable: Y

Uji Analisis Regresi Berganda

Adapun metode analisis regresi linear berganda (*multiple regression analysis*) antara profesionalisme dan media pendidikan terhadap prestasi belajar siswa dapat dilihat, sebagai berikut :

Tabel 9. Regresi Linier Berganda Karakteristik Individu dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	68.341	4.295		15.910	.000
X1	.095	.066	.155	2.441	.043
X2	.053	.049	.115	2.079	.023

a. Dependent Variable: Y

Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Hasil Belajar

Adapun hasil analisis data pada pengaruh karakteristik individu (X1) terhadap hasil belajar siswa (Y) siswa di SMA Negeri Kecamatan Kumpe Ulu Kabupaten Muaro Jambi, dapat diketahui bahwa hubungan tersebut memiliki nilai pada *Unstandardized Coefficient Beta* = 0,814 dengan $t_{hitung} = 5,253$, dan tingkat signifikansi = 0,000. Artinya, karakteristik individu memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa.

Hasil tersebut senada dengan hasil penelitian dari Yogatama (2016), yakni dari hasil uji t dapat dilihat bahwa ada perbedaan prestasi belajar siswa yang memiliki karakteristik yang baik dengan prestasi belajar siswa yang memiliki karakteristik yang tidak baik. Prestasi belajar siswa yang memiliki karakteristik yang baik, lebih tinggi dari pada prestasi belajar siswa yang

karakteristik yang tidak baik. Artinya ada hubungan karakteristik siswa (X1) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran casis dan pemindahan tenaga (Y).

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Adapun hasil analisis data pada pengaruh motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y) siswa di SMP Negeri Kecamatan Kumpe Ulu Kabupaten Muaro Jambi, dapat diketahui bahwa hubungan tersebut memiliki nilai pada *Unstandardized Coefficient Beta* = 0,646 dengan $t_{hitung} = 5,627$, dan tingkat signifikansi = 0,000. Artinya, motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa.

Hal ini didukung dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Santrock (2011:202), yang menyatakan bahwa dalam perspektif secara kognitif mengenai motivasi dalam belajar pada diri siswa, pemikiran merekalah yang mengarahkan motivasi belajar mereka. Sebab, dengan adanya gagasan untuk mencapai prestasi secara optimal, memahami atribusi mereka sendiri dalam proses belajar, dan memiliki keyakinan bahwa mereka dapat mengontrol lingkungannya secara efektif, maka seorang guru hendaknya memberikan siswa lebih banyak kesempatan dan tanggung jawab untuk mengendalikan hasil belajar (dalam bentuk prestasi) mereka sendiri.

Pengaruh Karakteristik Individu dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Adapun hasil analisis data pada pengaruh profesionalisme (X1) dan media pendidikan (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) siswa di SMP Negeri di Kumpe Ulu, dapat diketahui bahwa hubungan tersebut memiliki nilai pada *Unstandardized Coefficient Beta* = 0,095 (X1) dan 0,053 (X2) dengan $t_{hitung} = 2,441$ (X1) dan 2,079 (X2), serta tingkat signifikansi = 0,000 (X1) dan 0,000 (X2). Artinya, karakteristik individu dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, dari ke dua variabel tersebut ternyata karakteristik individu lebih dominan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian di atas, dapat dijelaskan bahwa apabila siswa memiliki karakter individu yang tinggi dan terlatih dengan baik dalam hal-hal yang positif seperti dalam belajar, maka siswa akan terbiasa belajar untuk bertanggungjawab dan memacu dirinya untuk mencapai hasil yang positif. Oleh karena itu, pembentukan karakter sangat dibutuhkan oleh setiap siswa dalam meningkatkan dan membiasakan diri untuk lebih termotivasi dalam belajar.

SIMPULAN

Dari beberapa uraian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Pengaruh karakteristik individu terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri Kecamatan Kumpe Ulu Kabupaten Muaro Jambi secara parsial berpengaruh positif dan signifikansi secara langsung maupun tidak langsung. Ini memberikan arti bahwa dengan adanya karakter yang tertanam dalam diri siswa untuk belajar maka akan memperoleh hasil belajar yang baik.
2. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri Kecamatan Kumpe Ulu Kabupaten Muaro Jambi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan secara langsung maupun tidak langsung. Dan, dapat dikatakan bahwa dengan adanya motivasi belajar yang tinggi maka siswa akan bersemangat dalam belajar.
3. Pengaruh karakteristik individu dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri Kecamatan Kumpe Ulu Kabupaten Muaro Jambi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikansi. Ini memberikan arti bahwa dengan adanya penanaman karakter dan motivasi dalam belajar maka siswa telah merasa siap dalam menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran dalam bentuk apapun dan mampu untuk mengaplikasikannya ke dalam kehidupannya.

REFERENSI

**Pengaruh Karakteristik Individu Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri Di
Kecamatan Kumpe Ulu Kabupaten Muaro Jambi**

REDI INDRA YUDHA

- Hamalik, Oemar. (2008). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Muhibbinsyah. (2012). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Rosda Karya.
- Porter, Michael E. (2001). *Competitive Advantage*. New York : Free Press.
- Ribhan. (2008). *Hubungan Karakteristik Individu Dengan Kinerja Karyawan Melalui Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus pada PT Chandra Superstore Tanjung Karang Bandar Lampung)*. *Jurnal Bisnis dan Manajemen, Volume 4 No. 2, Januari 2008*. ISSN 1411 – 9366. Universitas Lampung.
- Riduwan & Akdon. (2009). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Santrock. John. W. (2011). *Psikologi Pendidikan “Educational Psychology” : Edisi Ketiga, Buku Dua*. Penerjemah : Diana Angelica. Jakarta : Salemba Humanika.
- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sigilai, R.M. (2013). “A Review of Curriculum-Related Factors Influencing Academic Achievements Among Students in Public Secondary Schools in Kenya”. *International Journal of Advanced Research (2013), Volume 1, Issue 3, ISSN : 2320-5407*. Page : 219-230.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Toha, Miftah. (2010). *Perilaku Organisasi : Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Wahyuningsih, D. (2012). “Manajemen Belajar Dan Bermain Anak Kelas Akselerasi (Studi Kasus Pada SMPN 3 Pati)”. *Jurnal Educational Management, Vol. 1, Januari 2012*. Hal : 83-89.
- Yogatama, Engga. (2016). “Hubungan Antara Karakteristik Siswa dan Pemanfaatan Perpustakaan Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Casis dan Pemindah Tenaga Kelas XI SMK Pancasila 1 Kutoarjo”. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif, Vol/07/No.01/Januari 2016*. ISSN. 2303-3738. Universitas Muhammadiyah Purworejo.